

**KESESUAIAN MATERI DEUTSCH ECHT EINFACH TEMA FREIZEITAKTIVITÄTEN
DENGAN KURIKULUM MERDEKA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA
JERMAN KELAS XI**

Florentine Morella Santary Jehabat

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
florentinemorella.21017@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Buku "*Deutsch Echt Einfach*" adalah buku ajar yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Jerman pada tingkat sekolah menengah. Dalam buku ini, setiap bab disusun dengan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti tema keluarga, kegiatan sehari-hari, dll sehingga dapat mendukung pengembangan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dalam buku *Deutsch Echt Einfach* tema *Freizeitaktivitäten* dengan Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi pustaka (dokumentasi). Tahapan analisis meliputi reduksi data dari buku ajar, analisis kesesuaian materi melalui tabel kesesuaian materi (*Aufgabe*) dengan CP, TP, dan ATP, penilaian tingkat kesesuaian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dalam buku *Deutsch Echt Einfach* telah sesuai dengan elemen Berbicara dalam Kurikulum Merdeka fase F, mencakup Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber ajar yang relevan dan mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Kata Kunci: Kesesuaian Materi, Buku "*Deutsch Echt Einfach*", Pembelajaran Bahasa Jerman

Abstract

"*Deutsch Echt Einfach*" is one of the textbooks used for teaching the German language at the secondary school level. Each chapter in this book is organized around themes relevant to students' everyday lives, such as family, leisure activities, and destinations etc. These themes support the development of speaking skills and enhance students' understanding of German culture. This study aims to examine the alignment of the *Deutsch Echt Einfach* textbook, specifically the theme *Freizeitaktivitäten*, with the Merdeka Curriculum, focusing on German speaking skills for Grade XI students. A qualitative research method was employed using a literature review (documentation) technique. The analysis process consists of data reduction from the textbook, material suitability analysis using a comparison table of tasks (*Aufgaben*) with the CP, TP, and ATP, assessment of relevance level, and conclusion. The results indicate that the content of the *Deutsch Echt Einfach* textbook aligns with the Learning Outcomes, Learning Objectives, and Learning Objective Pathways of the Merdeka Curriculum phase F, particularly in the Speaking element. Therefore, the textbook can be considered a relevant and supportive teaching resource for implementing the Merdeka Curriculum in schools.

Keywords: Material Suitability, "*Deutsch Echt Einfach*" books, German language learning.

Auszug

„*Deutsch Echt Einfach*“ ist eines der Lehrbücher, das im Unterricht der deutschen Sprache auf Sekundarstufenniveau verwendet wird. Jedes Kapitel ist thematisch an den Alltag der Schülerinnen angepasst, mit Themen wie Familie, Freizeitaktivitäten usw. Diese Themen fördern die Sprechfertigkeit und das kulturelle Verständnis für den deutschsprachigen Raum. Diese Studie untersucht die Übereinstimmung des Lehrbuchs *Deutsch Echt Einfach*, insbesondere des Themas *Freizeitaktivitäten*, mit dem Merdeka-Lehrplan im Hinblick auf die Sprechfertigkeit im Deutschunterricht der 11. Klasse. Die Forschung verwendet eine qualitative Methode mit der Technik der Literaturrecherche (Dokumentenanalyse). Die Analyse hat mehrere Schritte: Zuerst wurden die Daten aus dem Lehrbuch ausgewählt. Dann wurde geprüft, ob die Aufgaben (*Aufgabe*) zu den Lernzielen (CP, TP, ATP) passen. Danach wurde bewertet, wie gut sie passen. Am Ende wurden die Ergebnisse zusammengefasst. Die Ergebnisse zeigen, dass der Inhalt des Lehrbuchs *Deutsch Echt Einfach* mit den Lernzielen, Allgemeine Lernziele und dem Lernzielverlauf der Phase F des Merdeka-Lehrplans, insbesondere im Bereich Sprechen, übereinstimmt. Daher kann

dieses Lehrbuch als geeignete und unterstützende Lehrquelle für die Umsetzung des Merdeka-Lehrplans an Schulen angesehen werden.

Schlüsselwörter : Materialkonformität, „Deutsch Echt Einfach“ Lehrbücher, Deutschlernen.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi bermakna yang digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi. Melalui komunikasi berbahasa, manusia dapat menyampaikan pesan dan memaknai informasi yang diperoleh. . Tarigan (2021: 1) menyatakan bahwa terdapat empat jenis kemampuan berbahasa yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah, yaitu kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan menulis, dan kemampuan membaca. Salah satu keterampilan yang perlu diperhatikan adalah berbicara. Tarigan (2021:22) mengemukakan bahwa tujuan keterampilan berbicara yaitu untuk mengatakan, mengekspresikan dan menyampaikan gagasan, pikiran serta perasaan kepada orang lain.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di beberapa sekolah di Indonesia. Guna menunjang pembelajaran yang sesuai, perlu adanya perangkat ajar yang memadai. Buku pembelajaran merupakan salah satu alat bantu penunjang siswa untuk dapat memahami materi yang diajarkan dan berlatih mengerjakan soal-soal yang dipelajari. Salah satu buku yang digunakan untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman adalah *Deutsch Echt Einfach*. Buku ini disusun berdasarkan standar CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*). Buku ini menyediakan berbagai materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mulai dari A1.1, A1.1 hingga A2.2 yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jerman.

Penunjang pembelajaran yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah kurikulum. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah sekumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pengimplementasian kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan pendidikan. Menurut

Kemendikbudristek (2022: 9) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana informasi yang tersedia melalui berbagai media dimanfaatkan secara optimal agar peserta didik memiliki lebih banyak waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Kurikulum merdeka pada pelaksanaannya memperhatikan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, materi ajar yang digunakan haruslah relevan dan efektif dalam mendukung keterampilan yang ingin dicapai.

Menurut wawancara guru bahasa Jerman SMAN 15 Surabaya, keunggulan dari buku *Deutsch Echt Einfach* yaitu *Kursbuch* dan *Arbeitsbuch* sudah menjadi 1 buku, lebih banyak soal latihan sehingga guru tidak kesulitan dalam memberikan latihan dan materi yg diberikan terinci dan membantu dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesesuaian materi buku *Deutsch Echt Einfach* A1.1 yang mana *Lektion* A1.1 ini belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya dan materi pada *Lektion* ini diajarkan pada semester 2 Sekolah Menengah Atas. Melalui materi dalam buku tersebut disesuaikan dengan kompetensi yang didasari pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan tema *Freizeitaktivitäten*.

Penelitian ini difokuskan pada analisis materi dalam buku *Deutsch Echt Einfach* A1.1 khususnya pada *Lektion 3* dengan tema *Freizeitaktivitäten*, ditinjau dari aspek struktur kalimat, penggunaan kata kerja, dan kalimat tanya dalam kaitannya dengan keterampilan berbicara serta kesesuaiannya dengan modul ajar Kurikulum Merdeka berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi dalam buku tersebut dengan kompetensi keterampilan berbicara bahasa Jerman yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan

*KESESUAIAN MATERI DEUTSCH ECHT EINFACH TEMA FREIZEITAKTIVITÄTEN DENGAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI*

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara materi dalam buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di bawah Kurikulum Merdeka. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Jerman, serta menjadi referensi dalam pengembangan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan nasional. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru bahasa Jerman sebagai panduan dalam menilai dan menyesuaikan materi pembelajaran agar selaras dengan kompetensi Kurikulum Merdeka, sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi Pustaka berupa dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan menurut teori analisis Miles dan Huberman (2020:133), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data penelitian adalah buku *Deutsch Echt Einfach A1.1. Lektion 3 (Was macht ihr)* tema *Freizeitaktivitäten*. Data penelitian ini ditentukan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata Pelajaran Bahasa Jerman fase F kelas XI khususnya keterampilan berbicara pada kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan data diawali dengan memilah materi pada *Lektion 3* sesuai dengan keterampilan berbicara. Penelitian dilanjutkan dengan menganalisis kesesuaian latihan (*Aufgabe*) yang telah melalui tahap reduksi. Kemudian, data disajikan dalam tabel yang terdiri dari tabel kesesuaian materi dan dianalisis menggunakan tabel checklist kesesuaian kemudian dinilai menggunakan tabel penilaian kesesuaian menurut Arikunto (2016) setelah itu ditarik kesimpulan apakah buku *Deutsch Echt Einfach* merupakan buku yang sesuai dengan kurikulum Merdeka.

Tabel 1 Instrumen Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran	Bahasa Jerman
Fase	F
Tema	<i>Freizeitaktivitäten</i>

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Berbicara (<i>Spechen</i>)	Peserta didik mampu menghasilkan teks lisan sederhana, baik dalam bentuk dialog maupun monolog, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, serta aspek lintas budaya.	1. Menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari secara lisan	1.1 menentukan informasi rinci dari teks lisan tentang kegiatan sehari-hari
		2. Menggunakan <i>Uhrzeit</i> untuk menceritakan kegiatan sehari-hari	1.2 menggunakan Konjugasi untuk subyek <i>ihr</i> dan <i>wir</i> .
		3. Menyusun rencana kegiatan	1.3 menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari
			2.1 menyusun dialog tentang kapan dilakukannya kegiatan sehari-hari.
			2.2 melaporkan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan <i>Uhrzeit</i> secara lisan.
			3.1 menyusun rencana kegiatan di hari Minggu secara lisan

([Capaian Pembelajaran](#), 2022)

Tabel 1 merupakan capaian pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Tabel 2 Instrumen Kesesuaian Alur Tujuan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan Materi pada Buku Deutsch Echt Einfach

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi pada Buku	Keterangan
Menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari secara lisan	1.1 menentukan informasi rinci dari teks lisan tentang kegiatan sehari-hari.		
	1.2. menggunakan Konjugasi untuk subyek <i>ihr</i> dan <i>wir</i> .		
	1.3. menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari.		
Menggunakan <i>Uhrzeit</i> untuk menceritakan kegiatan sehari-hari	2.1. menyusun dialog tentang kapan dilakukannya kegiatan sehari-hari.		
	2.2. melaporkan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan <i>Uhrzeit</i> secara lisan.		
Menyusun rencana kegiatan	3.1. menyusun rencana kegiatan di hari Minggu secara lisan.		

(CP, TP, ATP SMAN 15 Surabaya 2024:2)

Tabel 2 merupakan instrumen yang digunakan untuk menganalisis kesesuaian antara alur tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dengan materi pada buku *Deutsch Echt Einfach*.

Tabel 3 Instrumen Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Kategori Penilaian				
	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Menentukan informasi rinci dari teks lisan tentang kegiatan sehari-hari.					
Menggunakan Konjugasi untuk subyek <i>ihr</i> dan <i>wir</i> .					
Menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari.					
Menyusun dialog tentang kapan dilakukannya kegiatan sehari-hari.					
Melaporkan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan <i>Uhrzeit</i> secara lisan.					
Menyusun rencana kegiatan di hari Minggu secara lisan.					

Dalam proses penilaian, diperlukan kriteria kesesuaian yang digunakan untuk menilai tingkat relevansi materi ajar berdasarkan hasil evaluasi dari instrumen penilaian materi.

Berikut ini merupakan tabel kriteria kesesuaian menurut Arikunto (2016 : 245) yang digunakan sebagai acuan penilaian.

Tabel 4 Kriteria Kesesuaian Materi

Nilai Persentase	Skala Skor	Golongan Kesesuaian
0-49%	1	Tidak Sesuai
50-59%	2	Kurang Sesuai
60-69%	3	Cukup Sesuai
70-79%	4	Sesuai
80-100%	5	Sangat Sesuai

Arikunto, (2016:245)

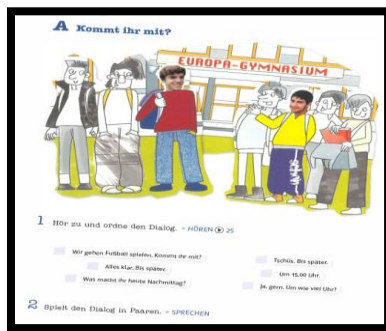
Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai

berikut reduksi Data, penyajian Data, tahap penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sumber data dari buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* terdapat 5 bab dengan 4 keterampilan berbahasa yaitu menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis untuk satu buku ajar. Setelah melalui tahap reduksi data pada *Lektion 3*, dari 16 *Aufgaben* terdapat 6 *Aufgaben* yang termasuk ke dalam latihan keterampilan berbicara. Enam *Aufgaben* tersebut berupa dialog latihan keterampilan berbicara peserta didik.

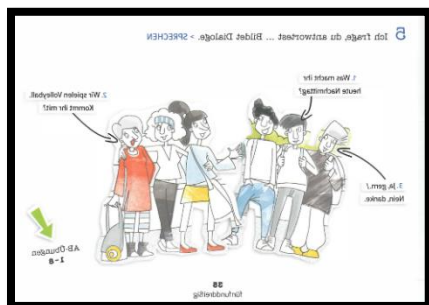
Aufgabe 2 pada *Lektion 3*



Gambar 1. *Aufgabe 2* halaman 34

Gambar 1 pada halaman 34 menampilkan *Aufgabe 2* dari *Lektion 3* dalam buku ajar bahasa Jerman tingkat A1, yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara (*Sprechen*) melalui percakapan sehari-hari. *Aufgabe 2* ini sesuai dengan *Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka* poin 9.3, yaitu “merespons ajakan dan menyatakan kesediaan untuk ikut serta dalam kegiatan secara lisan.”

Aufgabe 5 *Lektion 3*



Gambar 2. *Aufgabe 5* halaman 35

Instruksi *Aufgabe 5* ini adalah „Ich frage, du antwortest (...) Bildet Dialoge“ (Saya bertanya, kamu menjawab ... Susunlah dialog.) *Aufgabe 5* ini secara langsung berkaitan dengan *Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka* yaitu “menyusun rencana kegiatan di sore hari secara lisan.” Tema pembelajaran yang diangkat adalah *Freizeitaktivitäten* (kegiatan waktu luang), yang memberikan ruang bagi siswa untuk mencoba mengajak, menerima dan menolak ajakan dalam interaksi lisan.

Aufgabe 7 *Lektion 3*



Gambar 3. *Aufgabe 7* halaman 36

Aufgabe 7 ini dirancang untuk melatih peserta didik dalam menanyakan dan menjawab waktu secara lisan dalam bahasa Jerman. Materi ini relevan dengan kosakata yang berkaitan dengan kegiatan waktu luang (*Freizeitaktivitäten*) dan penggunaan *Uhrzeit*, seperti *Viertel nach*, *Viertel vor*, *halb*, serta angka-angka jam. *Aufgabe 7* ini termasuk ke dalam *Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka* yaitu “menyusun dialog tentang waktu secara lisan dalam konteks kegiatan waktu luang (*Freizeitaktivitäten*).”

Aufgabe 8 *Lektion 3*

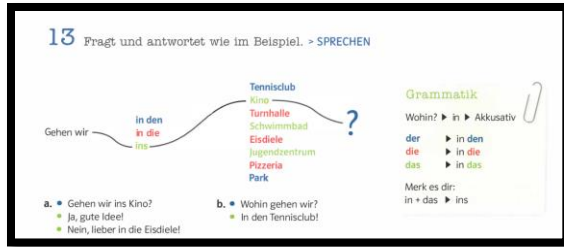


Gambar 4. *Aufgabe 8* halaman 36

Judul aktivitas pada gambar adalah "Um wie viel Uhr (...) ? Bildet Minidialoge." Latihan ini sejalan dengan capaian pembelajaran dalam *Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka* yaitu

“menyusun dialog tentang kapan melakukan kegiatan sehari-hari.”

Aufgabe 13 lektion 3



Gambar 5. Aufgabe 13 halaman 38

Gambar 5 pada halaman 38 menampilkan Aufgabe 13 dari Lektion 3 dalam buku ajar bahasa Jerman tingkat A1 yang berfokus pada penguatan kemampuan berbicara (*Sprechen*) Instruksi kegiatan ini adalah „Fragt und antwortet wie im Beispiel“ (Tanyakan dan jawab seperti dalam contoh.) Latihan ini sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka yaitu “mengidentifikasi dan menyebutkan tempat yang akan dikunjungi secara lisan.”

Aufgabe 14 lektion 3



Gambar 6. Aufgabe 14 halaman 38

Petunjuk yang diberikan adalah „Bildet Minidialoge“, yang berarti (*Susunlah dialog-dialog kecil*). Peserta didik diminta untuk menyusun dan melafalkan dialog berdasarkan pola kalimat tanya-jawab tentang arah tujuan (tempat) seseorang, menggunakan struktur gramatikal yang tepat. Aufgabe 14 ini sangat sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam Kurikulum Merdeka, yaitu “menyusun dan mengucapkan kalimat tanya-jawab tentang tempat tujuan suatu kegiatan secara lisan dengan struktur kalimat yang tepat.”

Berdasarkan analisis materi pada buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* dapat dijabarkan melalui tabel analisis kesesuaian dari Alur Tujuan

Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan Materi pada Buku *Deutsch Echt Einfach A1.1*.

Tabel 1. Instrumen Kesesuaian Alur Tujuan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka dengan Materi pada Buku *Deutsch Echt Einfach*

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi pada Buku	Penjabaran Materi pada Buku
	1.1 menentukan informasi rinci dari teks lisan tentang kegiatan sehari-hari.	(Aufgabe 13). <i>Fragt und antwortet wie im Beispiel</i> Aufgabe A. • <i>Gehen wir ins Kino?</i> • <i>ja, gute Idee!</i> • <i>Nein, lieber in die Eisdielen!</i> Aufgabe B. • <i>Wohin gehen wir?</i> • <i>In den Tennisclub!</i>	Aufgabe 13 merupakan latihan tanya jawab Ja/tidak (Ja/Nein Fragen) mengenai tempat tujuan suatu kegiatan, dengan menggunakan pertanyaan <i>Wohin?</i> Contoh dialog yang digunakan: • “ <i>Gehen wir ins Kino?</i> ” (Kita pergi ke bioskop?) • “ <i>Ja, gute Idee!</i> ” (Ide bagus!) • “ <i>Nein, lieber in die Eisdielen!</i> ” (Tidak, lebih baik ke toko es krim!) • “ <i>Wohin gehen wir?</i> ” (Ke mana kita pergi?) • “ <i>In den Tennisclub!</i> ”
Menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari secara lisan			

KESESUAIAN MATERI DEUTSCH ECHT EINFACH TEMA FREIZEITAKTIVITÄTEN DENGAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI

			b!“ (Ke klub tenis!) Latihan ini juga mengenalkan penggunaan preposisi "in" dengan <i>akkusativ</i>, yaitu: • <i>in den</i> (untuk <i>der</i>), • <i>in die</i> (untuk <i>die</i>), • <i>ins</i> (gabungan <i>in das</i>, untuk <i>das</i>). Latihan soal ini relevan dengan Kurikulum Merdeka, khususnya untuk mencapai tujuan: <i>Mengidentifikasi dan menyebutkan tempat yang akan dikunjungi secara lisan dalam konteks aktivitas waktu luang (Freizeitaktivitäten).</i>			- <i>Wir gehen Fußball spielen. Kommt ihr mit?.</i> • “<i>Was macht ihr heute Nachmittag?</i>” (Apa yang kalian lakukan sore ini?) • “<i>Wir spielen Volleyball. Kommt ihr mit?</i>” (Kami main voli. Mau ikut?) • “<i>Ja, gern.</i>” / “<i>Nein, danke.</i>” (Ya, dengan senang hati. / Tidak, terima kasih.) Latihan ini melibatkan ungkapan ajakan, tanggapan, dan rencana kegiatan, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajarannya sesuai dengan ATP Kurikulum Merdeka:
	1.2. menggunakan Konjugasi untuk subyek <i>ihr</i> dan <i>wir</i> .	(Aufgabe 2) <i>Spielt denn Dialog in Paaren.</i> - <i>Was macht ihr heute Nachmittag?</i>	Peserta didik diminta berdialog secara berpasangan, menggunakan ungkapan seperti:			

			<i>Merespons ajakan dan menyatakan kesediaan untuk ikut serta dalam kegiatan secara lisan.</i>				<i>Tennisc lub)</i>
	1.3. menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari.	<i>(Aufgabe 14) Bildet Minidialoge. - Tina und David, der Park (in den) - Herr und Frau Meier, das Kino (ins) - Julia und Hanna, die Turnhalle (in die) - Max und Martha, der Tennisclub (in den)</i>	Latihan soal ini termasuk mini-dialog tentang tempat tujuan suatu kegiatan. dialog yang diberikan: • „Wohin gehen Fabian und Mesut?“ (Ke mana Fabian dan Mesut pergi?) • „Sie gehen ins Jugendzentrum.“ (Mereka pergi ke pusat remaja.) Peserta didik menyusun dialog serupa berdasarkan pasangan nama dan tempat, dengan menggunakan preposisi "in" + akkusativ secara tepat: • in den (untuk der: der Park, der		2.1. menyusun dialog tentang kapan melakukan kegiatan sehari-hari.	<i>(Aufgabe 8) Um wie viel Uhr . . . ? Bildet Minidialoge. - Deutsch lernen/ 14.30 Uhr - Fußball spielen/15.00 Uhr - shoppen gehen/ 17.15 Uhr - Rad fahren/ 18.10 Uhr - Videogames spielen/ 18.30 Uhr - Hausaufgabe</i>	Latihan ini mendukung ATP Kurikulum Merdeka, khususnya: <i>Menyusun dan mengucapkan kalimat tanya-jawab tentang tempat tujuan suatu kegiatan secara lisan dengan struktur yang tepat.</i> Penyusunan mini-dialog tentang waktu kegiatan sehari-hari. Instruksi yang diberikan adalah: „Um wie viel Uhr (...)? Bildet Minidialoge.“ (Pukul berapa (...)? Susunlah mini-dialog.) Contoh dialog: • „Um wie viel Uhr gehst du ins Kino?“ (Jam

KESESUAIAN MATERI DEUTSCH ECHT EINFACH TEMA FREIZEITAKTIVITÄTEN DENGAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI

		<i>n machen/ 15.45 Uhr</i>	berapa kamu pergi ke bioskop?) • „Ich gehe um 20.30 Uhr ins Kino.“ (Saya pergi ke bioskop jam 20.30.) Peserta didik dapat membuat dialog menggunakan aktivitas dan jam yang diberikan, seperti: Fußball spielen / 15.00 Uhr ➤ „Um wie viel Uhr spielt ihr Fußball?“ ➤ „Wir spielen um 15.00 Uhr Fußball.“ Tujuan dari latihan soal ini adalah untuk melatih menjawab dengan keterangan waktu secara tepat dalam bahasa Jerman. Latihan ini sangat sesuai dengan ATP Kurikulum Merdeka, terutama: “Menyusun dialog tentang kapan melakukan
--	--	--------------------------------	---

			<i>kegiatan sehari-hari secara lisan.”</i>
	2.2. melaporkan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan <i>Uhrzeit</i> secara lisan.	(Aufgabe 7) <i>Ich frage, du antwortest . . . Bildet Minidialoge.</i> • <i>Wie spät ist es? Viertel nach fünf?</i> • <i>Nein, es ist Viertel vor sechs.</i> 20.15 Uhr/ 19.45 Uhr 10.25 Uhr/ 10.35 Uhr 11.50 Uhr/ 11.10 Uhr	Dialog sederhana yang berkaitan dengan menanyakan dan menyebutkan waktu. Instruksi kegiatan adalah: „Ich frage, du antwortest (...) Bildet Minidialoge.“ (Saya bertanya, kamu menjawab (...) Susunlah mini-dialog.) Contoh dialog: • „Wie spät ist es? Viertel nach fünf?“ (Jam berapa sekarang ? Jam lima lewat seperempat?) • „Nein, es ist Viertel vor sechs.“ (Tidak, ini jam enam kurang seperempat.) Peserta didik diminta membuat

			dialog berdasarkan: • Daftar waktu (misalnya: 20.15 <i>Uhr</i>, 9.05 <i>Uhr</i>) • Diagram jam yang menampilkan frasa waktu dalam bahasa Jerman seperti: ○ <i>Viertel nach...</i>, <i>Viertel vor...</i> ○ <i>halb...</i>, <i>fünf nach halb...</i> ○ <i>zehn vor...</i>, dll. Tujuan Pembelajaran yaitu melatih peserta didik memahami dan menyampaikan waktu secara lisan. Keterkaitan dengan ATP Kurikulum Merdeka: Latihan ini mendukung capaian pembelajaran pada fase F, yaitu: “Menyusun dialog tentang waktu secara
--	--	--	--

			lisan dalam konteks kegiatan waktu luang (<i>Freizeitaktivitäten</i>).”
	3.1. menyusun rencana kegiatan di hari Minggu secara lisan.	(Aufgabe 5) <i>Ich frage, du antwortest . . . Bildet Dialoge.</i> - <i>Was macht ihr heute Nachmittag?</i> - <i>Wir spielen.. Kommt ihr mit?</i> - <i>Ja, gern./ Nein, danke.</i>	Penyusunan dialog lisan yang berkaitan dengan rencana kegiatan di waktu luang, khususnya di sore hari. Instruksi tugas: „<i>Ich frage, du antwortest (...) Bildet Dialoge.</i>“ (Saya bertanya, kamu menjawab (...)) Susunlah dialog.) Contoh Mini-Dialog dari Gambar: 1. „<i>Was macht ihr heute Nachmittag?</i>“ (Apa yang kalian lakukan sore ini?) 2. „<i>Wir spielen Volleyball.</i>“ (Kami bermain bola voli.) 3. „<i>Kommt ihr mit?</i>“

*KESESUAIAN MATERI DEUTSCH ECHT EINFACH TEMA FREIZEITAKTIVITÄTEN DENGAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI*

			(Kalian ikut?)
			4. Jawab an:
			○ „Ja, gern.“ (Ya, dengan senang hati)
			○ „Nein, danke.“ (Tidak, terima kasih)
			Tujuan Pembelajaran:
			• Mengem bangkan kemampu an merespon s ajakan maupun sopan menolak.
			Kesesuaian dengan ATP Kurikulum Merdeka:
			<i>Aufgabe</i> 5 mendukung capaian pembelajaran fase F dalam Kurikulum Merdeka, yaitu: “ <i>Menyusun rencana kegiatan di sore hari secara lisan.</i> ”

Berdasarkan kesesuaian materi yang telah dirumuskan, berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan hasil analisis terhadap instrumen penelitian.

Tabel 2 Hasil Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Kategori Penilaian
-----------------	--------------------

	Tidak Sesuai (1)	Kurang Sesuai (2)	Cukup Sesuai (3)	Sesuai (4)	Sangat Sesuai (5)
1.1. menentukan informasi rinci dari teks lisan tentang kegiatan sehari-hari					✓
1.2. menggunakan Konjugasi untuk subyek ihr dan wir.					✓
1.3. menyusun dialog tentang kegiatan sehari-hari				✓	
2.1. menyusun dialog tentang kapan melakukan kegiatan sehari-hari.					✓
2.2. melaporkan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan <i>Uhrzeit</i> secara lisan.				✓	
3.1. menyusun rencana kegiatan di					✓

hari Minggu secara lisan.					
------------------------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan keterangan penilaian tersebut, diketahui aspek penilaian kesesuaian materi pada tabel diperoleh

$$F = 28$$

$$n = 5 \text{ (nilai tertinggi)} \times 6 \text{ (jumlah aspek penilaian)} = 30$$

sehingga,

$$P = 93\%$$

Jadi, hasil penilaian kesesuaian materi sebanyak 93%

Tabel 5 Kriteria Kesesuaian Materi

Nilai Persentase	Skala Skor	Golongan Kesesuaian
0-49%	1	Tidak Sesuai
50-59%	2	Kurang Sesuai
60-69%	3	Cukup Sesuai
70-79%	4	Sesuai
80-100%	5	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel kriteria kesesuaian menurut Arikunto (2016:245), dapat disimpulkan bahwa Buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* termasuk kedalam golongan sangat sesuai (5) dengan komponen yang diperlukan dalam kurikulum Merdeka.

PENUTUP

Kesimpulan

Materi dalam buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* tema *Freizeitaktivitäten* menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat tinggi terhadap capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan melalui hasil validasi penilaian materi dari guru SMAN 15 Surabaya yang menunjukkan skor 28 dari total skor maksimum 30, yang jika dihitung menggunakan rumus presentase diperoleh nilai sebesar 93%.

Berdasarkan kriteria kesesuaian menurut Arikunto (2016:245), skor tersebut termasuk dalam kategori *sangat sesuai* (kategori 5), yang berarti materi dalam buku tersebut secara umum memenuhi komponen-komponen pembelajaran yang diperlukan dalam kurikulum.

Saran

Bagi Guru Bahasa Jerman: Disarankan untuk menggunakan buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* tema *Freizeitaktivitäten* sebagai salah satu sumber ajar dalam pengajaran keterampilan berbicara, karena materi dalam buku ini telah terbukti sangat sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Bagi Pengembang Kurikulum dan Buku Ajar: Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun atau mengevaluasi buku ajar bahasa Jerman yang digunakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya agar sesuai dengan karakteristik pembelajaran berbasis kompetensi dan pendekatan komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (ed. revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, S. (2017). *Konsep dasar kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Barlian, E., Andriani, D., & Nugraha, T. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di sekolah dasar*. Bandung: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Terj. Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1995). *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1994: Pedoman Umum Pengembangan Sistem Instruksional*. Jakarta: Depdikbud.
- Fauziah, S. M. (n.d.). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Firman. (n.d.). *Analisis data dalam penelitian kualitatif*. Universitas Negeri Padang.
- Jules, J. A., & Pujosusanto, A. (2025). Analisis materi video *Hallo Deutschschule* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XI. *Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman*, 14(1).
- Motta, G., Machowiak, E. D., Dahmen, S., Szurmant, J., & Cwikowska, B. (2016). *Deutsch echt einfach A1.1: Kurs- und Übungsbuch mit*

*KESESUAIAN MATERI DEUTSCH ECHT EINFACH TEMA FREIZEITAKTIVITÄTEN DENGAN KURIKULUM
MERDEKA DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI*

Audios und Videos online. Ernst Klett
Sprachen GmbH.